

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Apendisitis akut atau radang usus buntu merupakan salah satu penyebab umum dilakukannya operasi darurat pada anak, sekitar 8% dari pasien anak di dunia yang datang ke departemen anak dengan sakit perut akut didiagnosa sebagai Apendisitis akut (Shera, *et al*, 2011). Meskipun telah banyak kemajuan dalam mendiagnosis penyakit, namun untuk menegakkan diagnosis Apendisitis akut sendiri masih cukup sulit, (Sencan, *et al*, 2014) karena tidak semua pasien datang dengan gejala klasik Apendisitis akut dan banyaknya penyakit Gastrointestinal lain yang memiliki gejala yang mirip dengan penyakit Apendisitis akut (Shreef, *et al*, 2010). Apendiks yang meradang sering membengkak dan terisi oleh pus, dan jaringan dapat mati karena gangguan sirkulasi lokal. Jika tidak diangkat dengan pembedahan, apendiks yang sakit dapat pecah, dan menumpahkan isinya yang penuh kuman ke dalam rongga abdomen (Sherwood, 2015), oleh karena itu pada kasus Apendisitis akut perlu dilakukan diagnosis dini dan pembedahan abdomen yang cepat untuk mencegah komplikasi dari peradangan apendiks.

Insiden Apendisitis akut lebih banyak terjadi pada laki-laki dengan rasio laki-laki : perempuan adalah 2:1. Apendisitis akut dapat dijumpai pada semua usia, tetapi tersering pada usia dekade kedua dan ketiga (Insiden puncak 9-12 tahun). Di Amerika Serikat, 250.000 kasus radang usus buntu dilaporkan setiap tahun, mewakili 1 juta hari pasien yang masuk. Kejadian apendisitis akut telah menurun sejak akhir 1940-an, dan kejadian tahunan saat ini adalah 10 kasus per 100.000 penduduk. Apendisitis terjadi pada 7% populasi AS, dengan kejadian 1,1 kasus per 1000 orang per tahun. Di negara-negara Asia dan Afrika, kejadian apendisitis akut mungkin lebih rendah karena kebiasaan memakan

makanan yang kaya akan serat pada penduduk wilayah geografis ini. Keterlambatan dalam mendiagnosis dapat memunculkan komplikasi berupa perforasi, insidens perforasi pada waktu diagnosis ditegakkan paling tinggi pada anak usia <1 tahun (hampir 100%), 94% <2 tahun, dan 60-65% < 6 tahun, pasien Apendisitis akut dengan usia yang sangat muda dapat mempercepat terjadinya perforasi yaitu pada waktu 6-12 jam sejak gejala muncul (Minnes, 2011).

Karena pembedahan pada kasus Apendisitis akut anak harus segera dilakukan, maka diagnosis Apendisitis akut pada anak juga harus akurat dan dilakukan sedini mungkin. Cara untuk mendiagnosis penyakit ini secara dini adalah dengan menggunakan *Clinical Scoring Systems (CSSs)*. Yaitu seperti *Alvarado Score (MANTRELS)*, *Pediatric Appendicitis Score (Samuel)*, *Low Risk for Appendicitis Score (Kharbanda)*, *Lintula Score*, *Eskelinen Score*, *Fenyo – Lindberg Score*, *Ohmann Score*, *Chistian Score*, dan *RIPASA Score* (Thompson, 2012).

Salah satu dari *Clinical Scoring Systems (CSSs)* ini adalah *Alvarado Score (MANTRELS)*, yang didasarkan pada anamnesis, pemeriksaan fisik, dan beberapa pemeriksaan laboratorium yang sangat mudah untuk diaplikasikan. *Alvarado Score (MANTRELS)* dinilai sederhana, efektif dan mudah untuk diterapkan. Dalam satu studi di Cardiff, *Alvarado Score (MANTRELS)* dapat membantu mengurangi usus buntu positif palsu dari 44% menjadi 14% (Memon, *et al*, 2013). Untuk itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penulisan judul “Efektivitas sistem skoring *Alvarado Score (MANTRELS)* dalam penegakan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilihan ”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Karena Apendisitis akut merupakan salah satu penyebab umum dilakukannya operasi darurat pada anak dan sering ditemukan pada usia

dekade kedua, maka pembedahan pada Apendisitis akut pada anak harus segera dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan diagnosis sedini mungkin dan akurat untuk mempercepat tindakan pembedahan dan mencegah komplikasi dari Apendisitis akut. Diagnosis dini pada Apendisitis akut dapat dilakukan dengan menggunakan *Clinical Scoring Systems (CSSs)*. Salah satu dari *Clinical Scoring Systems (CSSs)* adalah *Alvarado Score (MANTRELS)* yang dinilai sederhana, efektif dan mudah untuk diterapkan serta dapat mengurangi insiden usus buntu positif palsu. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik mengetahui efektivitas sistem skoring *Alvarado Score (MANTRELS)* dalam penegakan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilihan.

### **1.3. Pertanyaan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- Bagaimana Efektivitas sistem skoring *Alvarado Score (MANTRELS)* dalam penegakan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilihan ?
- Bagaimana pandangan Islam tentang sistem skoring *Alvarado Score (MANTRELS)* dalam penegakan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilihan ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Efektivitas sistem skoring *Alvarado Score (MANTRELS)* dalam penegakan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilihan

## 2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui Efektivitas sistem skoring *Alvarado Score* (MANTRELS) dalam penegakan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan dari segi kedokteran.

b. Mengetahui Efektivitas sistem skoring *Alvarado Score* (MANTRELS) dalam penegakan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan dari pandangan Islam.

### 1.5. Manfaat Penelitian

- Manfaat bagi peneliti

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi dan sebagai sarana latihan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar serta menambah pengetahuan tentang efektivitas sistem skoring *Alvarado Score* (MANTRELS) dalam penegakkan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan.

- Manfaat bagi institusi

Diharapkan skripsi ini dapat membuka wawasan pengetahuan serta memberikan informasi kepada civitas akademika Universitas Yarsi mengenai efektivitas sistem skoring *Alvarado Score* (MANTRELS) dalam penegakkan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan.

- Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai efektivitas sistem skoring *Alvarado Score* (MANTRELS) dalam penegakkan diagnosis pasien Apendisitis akut pada anak di Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan.